

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang masalah

Kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan pokok dalam proses pembelajaran. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Keberhasilan dari proses belajar ditandai dengan tercapainya tujuan pengajaran dan prestasi belajar secara maksimal.

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Dalam hal ini kegiatan yang terjadi adalah guru mengajar dan siswa belajar. Menurut E. mulyasa (2002:32), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri pada diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut diatas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Yang terjadi di SD Negeri 2 Butuhan adalah pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab secara bersama-sama. Seorang siswa akan menjawab pertanyaan jika ditunjuk oleh guru. Jika diberi kesempatan untuk bertanya, siswa hanya bisik-bisik dengan teman bahkan sebagian besar hanya

diam. Selama ini metode yang pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah dan Tanya jawab. Berdasarkan keterangan yang diberikan guru, guru pernah pembelajaran kooperatif. Kendalanya guru mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa.

Banyak siswa yang memandang bahwa pelajaran matematika menjadi pelajaran yang paling ditakuti dibanding pelajaran yang lainnya. Meskipun demikian siswa harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari. Peningkatan pemahaman isi pelajaran matematika menuntut siswa untuk berlatih mengenai persoalan-persoalan matematika. Sementara ini masih banyak siswa yang malas untuk mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri. Dengan demikian peranan guru sangat besar dalam mengupas dan menyajikan pembelajaran matematika menjadi suguhan yang menarik bagi siswa, sehingga diharapkan siswa akan belajar matematika dengan di sekolah maupun di rumah secara mandiri.

Pada pokok bahasan menentukan KPK dan FPB, banyak sekali siswa yang nilainya rendah, karena siswa kurang menguasai perkalian dan pembagian. Pada umumnya siswa yang aktif mengerjakan soal-soal adalah siswa yang sudah menguasai perkalian dan pembagian, sedangkan siswa yang belum lancar tentang perkalian dan pembagian cenderung pasif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat tipe TGT (*Teams Games Tournaments*). Pada tipe ini terdapat beberapa tahap yang harus dilalui selama proses pembelajaran. Tahap awal siswa belajar dalam satu kelompok dan diberikan suatu materi yang dirancang sebelumnya oleh guru.

Setelah itu siswa bersaing dalam turnamen untuk mendapatkan penghargaan kelompok. Selain itu terdapat kompetensi antar kelompok yang dikemas dalam suatu permainan agar pembelajaran tak membosankan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang upaya meningkatkan keaktifan belajar matematika pada pokok bahasan KPK dan FPB melalui metode pembelajaran kooperatif tipe TGT pada kelas IV SD Negeri 2 Butuhan Delanggu Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada salah satu materi pelajaran pada mata pelajaran matematika pada pokok bahasan KPK dan FPB. Sedangkan keaktifan belajar secara khusus pada penelitian ini difokuskan pada materi tersebut. Adapun metode yang digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif tipe TGT.

3. Perumusan Masalah

Sebagaimana telah dikemukakan diatas bahwa pada intinya permasalahan dalam penelitian ini, dirumuskan dari berbagai permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Dengan demikian pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika pokok bahasan KPK dan FPB pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Butuhan Delanggu Klaten tahun pelajaran 2012/2013.”

4. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Meningkatkan keaktifan belajar matematika pokok bahasan KPK dan FPB pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Butuhan Delanggu Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mendapatkan cara yang efektif dalam membelajarkan matematika pada pokok bahasan KPK dan FPB.
- 2) Untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika khususnya dalam menentukan KPK dan FPB melalui pembelajaran kooperatif tipe TGT.
- 3) Membangkitkan minat siswa untuk menyukai mata pelajaran matematika

5. Manfaat penelitian

a. Bagi siswa

- 1) Tumbuhnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

b. Bagi Guru

- 1) Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika..
- 2) Diperolehnya strategi pembelajaran yang tepat untuk materi KPK dan FPB.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatnya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
- 2) Tumbuhnya motivasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu.